

Jakarta, 15 Pebruari 2019

Nomor : S. 083/DIR/CSL/II/2019
Lampiran : 1 (satu) berkas

Kepada Yth.

Otoritas Jasa Keuangan
Kepala Eksekutif Pengawasan Pasar Modal
Gedung Soemitro Djojohadikusumo
Jl. Lapangan Banteng Timur No.204
Jakarta 10710

Direksi PT Bursa Efek Indonesia
Indonesia Stock Exchange Building, Tower I
Jl.Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190

Perihal / Regarding : **Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik /Disclosure of Information**

Assalamu'alaikum Wr. Wb,

Dalam rangka memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 31/POJK.04/2015 tanggal 22 Desember 2015 tentang Keterbukaan Atas Informasi Atau Fakta Material Oleh Emiten Atau Perusahaan Publik dan Peraturan nomor I-E yang merupakan Lampiran Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta Nomor Kep-306/BEJ/07-2004 tanggal 19 Juli 2004 tentang Kewajiban Penyampaian Informasi, dengan ini kami untuk dan atas nama perusahaan menyampaikan laporan informasi atau fakta material sebagai berikut:

In accordance to comply with Financial Services Authority Regulation Number 31/POJK.04/2015 dated 22 December 2015 regarding Disclosure of Information or Material Facts by Issuer or Public Company and Regulation Number I-E which is an attachment Decree of Board of Director of Jakarta Stock Exchange Number Kep-306/BEJ/07-2004 dated 19 July 2004 regarding the Obligation of Disclosure of Information, we hereby for and on behalf of the Company submit the following information or material facts as follows :

Nama Emiten atau Perusahaan Publik : PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk
/Name of Issuer or Public Company

Bidang Usaha / Line of business : Perbankan

Telepon/ Telephone : 021 – 300 26 400

Faksimili / Facsimile : 021 – 292 72 096

Alamat Surat Elektronik (email) : corsec@btpnsyariah.com

1. Tanggal Kejadian : 14 Pebruari 2019 / 14 February 2019
2. Jenis Informasi atau Fakta Material : Informasi atau fakta material lainnya / *Other information or material facts*
3. Uraian Informasi atau Fakta Material : Perkuat Modal, BTPN Syariah Tidak Bagi Dividen/
Strengthen Capital, BTPN Sharia shall not distribute dividends
4. Dampak kejadian, informasi atau fakta material tersebut terhadap kegiatan operasional, hukum, kondisi keuangan, atau kelangsungan usaha Emiten atau Perusahaan Publik / *The impact of such event, information or material facts on the operational activity, legal, financial or business continuity of the Issuer of Public Company*
5. Keterangan lain-lain / *other informations* : -

Demikian informasi ini kami sampaikan, terima kasih atas perhatiannya.
Thank you for you kind attention.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL SYARIAH TBK



Arief Ismail

Direktur Kepatuhan/Sekretaris Perusahaan

Tembusan :

1. Deputi Komisioner Pengawas Pasar Modal II – Otoritas Jasa Keuangan
2. Direktur Penilaian Keuangan Perusahaan Sektor Jasa – Otoritas Jasa Keuangan
3. Departemen Pengawasan Bank Syariah (DPBS) Divisi Pengawasan 3 – Otoritas Jasa Keuangan
4. Direksi PT Kustodian Sentral Efek Indonesia

SIARAN PERS

Perkuat Modal, BTPN Syariah Tidak Bagi Dividen

Jakarta 14 Februari 2019-Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) BTPN Syariah menyetujui Laporan Tahunan Perseroan tahun buku 2018, di mana BTPN Syariah berhasil meningkatkan kinerja yang sehat dan berkelanjutan. BTPN Syariah membukukan laba bersih setelah pajak sebesar Rp 965 miliar atau meningkat 44,0% dibandingkan tahun sebelumnya.

"Kami bersyukur bisa melewati tahun 2018 dengan baik. Kami berterima kasih kepada *stakeholders* yang terus memberikan kepercayaan kepada kami untuk terus memberdayakan keluarga prasejahtera produktif," tutur Ratih Rachmawaty, Direktur Utama BTPN Syariah.

Per 31 Desember 2018, total aset BTPN Syariah meningkat 31.5% menjadi Rp 12,03 triliun, dari Rp 9,16 triliun pada akhir 2017. Pertumbuhan total aset ini salah satunya didorong oleh aksi korporasi perusahaan berupa proses penawaran umum perdana (*Initial Public Offering*) pada 8 Mei 2018. Adapun Dana Pihak Ketiga mencapai Rp 7,62 triliun, tumbuh 16,3% dibandingkan posisi Desember 2017 sebesar Rp 6,54 triliun. Perseroan juga berhasil membukukan pembiayaan Rp 7,27 triliun tumbuh 20,2% dibandingkan periode sebelumnya Rp 6,05 triliun. Meski tumbuh tinggi, kualitas pembiayaan sangat baik yang tecermin dari rasio NPF di posisi 1,39%.

Selain itu, sejalan dengan komitmen untuk tumbuh secara berkelanjutan, RUPST juga memutuskan laba yang diperoleh pada tahun 2018 tidak dibagikan dalam bentuk dividen. Pemegang saham menyepakati penggunaan laba untuk memperkuat permodalan.

Agenda lain yang dibahas dalam RUPST adalah pemaparan laporan pertanggung jawaban atas penggunaan dana hasil penawaran umum perdana (IPO), di mana dana yang diperoleh dari aksi korporat tersebut seluruhnya digunakan untuk membiayai keluarga prasejahtera produktif.

Tentang BTPN Syariah

Dibentuk melalui proses konversi PT Bank Sahabat Purba Danarta dan *spin off* Unit Usaha Syariah BTPN pada 14 Juli 2014, BTPN Syariah menjadi Bank Umum Syariah ke 12 di Indonesia.

Satu-satunya bank di Indonesia yang memfokuskan diri melayani keluarga prasejahtera produktif yang memiliki potensi *target market* lebih dari 40 juta jiwa, yang biasa disebut '*unbankable*', karena tidak memiliki catatan keuangan dan dokumentasi *legal*. BTPN Syariah melihat hal ini sebagai tantangan sekaligus peluang. Oleh karena itu BTPN Syariah membangun sarana dan prasarana yang sangat berbeda dengan perbankan pada umumnya untuk memastikan produk dan layanan efektif serta efisien melayani segmen tersebut.

Dengan hanya memiliki 25 cabang di seluruh Indonesia, 41 Kantor Fungsional Operasional, namun bank memiliki hampir 12.000 karyawan yang menjemput bola di hampir 70% total kecamatan di Indonesia, yang secara langsung melakukan program pemberdayaan keluarga prasejahtera produktif di sentra-sentra nasabah dengan mengajarkan 4 perilaku unggul pemberdayaan yaitu Berani Berusaha, Disiplin, Kerja Keras, dan Saling Bantu (BDKS), oleh karyawan yang biasa disebut Melati Putih Bangsa sebagian besar lulusan SMA terlatih dengan jabatan sebagai *Community Officer Bank*.

Sebagai Bank yang juga menghimpun dana, saat ini, terdapat sekitar 20.000 nasabah sejahtera yang menyimpan dana di BTPN Syariah dan dilayani oleh *personal banker* profesional, dimana, hampir 100% dana yang ditempatkan disalurkan kepada keluarga prasejahtera produktif yang mencapai 3,2 juta nasabah aktif (total penerima pembiayaan sejak 2010 telah mencapai lebih dari 5 juta dengan akumulasi pencairan mencapai sebesar Rp 40,2 triliun)

Perubahan dampak sosial nasabah juga diukur setiap tahunnya, diantaranya probabilitas kembali ke garis prasejahtera, penurunan persentase anak bersekolah, peningkatan kemampuan mencicil pembiayaan dan menabung. Ini menunjukkan peningkatan pendapatan keluarga. Metode dan alat survei yang dipilih merupakan alat yang berlaku internasional dan memiliki kredibilitas yang baik, tapi tetap mudah dalam pengimplementasiannya yaitu PPI (*Poverty Probability Index*) dari IPA (*Inovative for Poverty Action*).

Keyakinan untuk 'Do Good Do Well' (berkinerja baik sekaligus memiliki dampak sosial yang nyata) inilah, yang membuat seluruh insan di BTPN Syariah memiliki satu identitas yang sama, yaitu #bankirpemberdaya.

Untuk informasi lebih lanjut hubungi:

PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk

Ainul Yaqin – Communication Head

Email: ainul.yaqin@btpnsyariah.com

Menara BTPN -15th Floor, CBD Mega Kuningan

Jakarta 12950

Telp: 021-30026400